

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIN 5 Demak Mlaten Mijen

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MI NEGERI MLATEN
Nomor Statistik Madrasah	: 111133210064
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 60712681
Kode Satker	: 599651
Status Akreditasi	: A (90)
Nomor Seri Sertifikat Akreditasi	: Dd. 123906 Tanggal 20 Oktober 2014
Alamat	: Jl.Melati 06 Ds. Mlaten
Kecamatan	: Mijen
Kabupaten	: Demak
Kode Pos	: 59583
Nama Kepala	: MUTOMIMAH, S.Ag
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 00.254.328.8-515.000 ¹

2. Sejarah Berdirinya

Latar belakang didirikannya lembaga ini adalah untuk menampung yang ingin mendalami pembelajaran umum tingkat dasar dan juga memiliki bekal keagamaan yang cukup. Pada waktu itu sekolah dasar di desa Mlaten hanya umum saja sehingga sebagian penduduk mengusulkan kepada kepala desa untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan dasar berbasis agama tepatnya pada tahun 1960. MIN Mlaten adalah satu-satunya MI yang berada di Mlaten. Sebelum menjadi MIN Mlaten dahulu bernama Madrasah Wajib Belajar (MWB) yang didirikannya pada tahun 1961.

Sedangkan tanah yang dijadikan tempat berdirinya madrasah adalah tanah waqaf dari warga desa Mlaten. Para tokoh masyarakat dibawah

¹ Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018

pimpinan para ulama dan kyai berangkat dengan niat suci mendirikan Madrasah Wajib Belajar (MWB) untuk menampung anak-anak guna dididik ilmu agama maupun pelajaran umum mulai sejak dini yang sesuai dengan tuntunan zaman.

Pada tahun 1964 berubah nama menjadi MI Al-Aulad. Kemudian pada tahun 1995 berubah menjadi MI Negeri Mlaten dengan dasar keputusan Menteri Agama RI Nomor 515A tahun 1995 tanggal 25 November 1995. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah pendaftar saat penerimaan murid baru setiap tahun serta segenap guru dan karyawan yang bertekad untuk meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik. Selain itu, mulai tahun 2014 MIN 5 Demak Mlaten telah terakreditasi dengan nilai "A".²

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 5 Demak Mlaten

a. Visi :

"Terwujudnya pendidikan dasar yang berkualitas, Islami, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mencintai lingkungan dan tanah airnya."

b. Misi :

1. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang mampu mengembangkan siswa secara maksimal.
2. Mewujudkan penghayatan keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa.
3. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
4. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.
5. Membantu siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan.

² Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018.

c. Tujuan Pendidikan MIN 5 Demak Mlaten

Berdasarkan visi dan misi diatas, maka tujuan yang hendak dicapai MIN 5 Demak Mlaten sebagai berikut:

1. Meningkatkan perolehan nilai rata-rata mata pelajaran UN mencapai 7,5 dan nilai rata-rata UM 8,0.
2. Meningkatkan kegiatan keagamaan dilingkungan madrasah, jamaah shalat dhuhur, tadarus Al-qur'an, kaligrafi, dan tartil Al-qur'an.
3. Meningkatkan prestasi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga dan seni melalui kejuaraan dan kompetensi.
5. Meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan kesiswaan dalam upaya melestarikan lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan.³

4. Letak Geografis

MIN 5 Demak terletak di Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, tepanya di Jalan Melati 06 Mlaten.⁴

Dilihat dari segi letak geografis, lokasi madrasah ini tidak strategis. Karena, madrasah ini cukup jauh dari jalan raya. Sedangkan banyak sekali peserta didik yang berasal dari luar desa Mlaten yang membuat lokasinya tidak begitu strategis. Tapi dari pihak madrasah mempunyai inisiatif disediakan sebuah kendaraan mobil untuk mengangkut anak-anak yang memang tempat tinggalnya diluar desa Mlaten. Sehingga tidak perlu dikhawatirkan untuk mencapai madrasah tersebut. Tetapi dilihat dari lokasi madrasah yang terletak ditengah tengah permukiman warga, sehingga lokasi sekolah sangatlah mudah dijangkau oleh siswa khususnya untuk yang bertempat tinggal didesa Mlaten. Lokasinya yang cukup dekat membuat siswa lebih mudah menempuh perjalanan dengan

³ Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018.

⁴ Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018

berjalan kaki maupun dengan naik sepeda menuju ke madrasah tersebut. selain itu, lokasi madrasah yang tampak bersih, indah dan sejuk. Dari kebersihan dan keindahan bagi madrasah sangatlah penting untuk dijaga. Adanya kebersihan dan keindahan madrasah akan membuat suasana tampak lebih kondusif sehingga membuat siswa nyaman untuk melakukan aktivitas belajar.⁵

5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Dalam sebuah proses pembelajaran dibutuhkan adanya seorang guru. Seorang guru bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar (*transfer of knowledge*) sekaligus sebagai pendidik (*transfer of value*). Mengingat tugas dan tanggung jawab sebagai guru amat berat, maka dibutuhkan guru yang profesional dalam mengelola kelas.

Demikian pentingnya seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten di bidangnya, maka pengelola lembaga pendidikan MIN 5 Demak Mlaten Mijen juga selektif dalam perekrutan seorang tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Ini dibuktikan dengan sebagian besar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang diterima rata-rata memiliki ijazah S1 sebagai syarat untuk mengajar di MIN 5 Demak Mlaten Mijen.⁶

Berikut adalah data prosentase guru dan tenaga kependidikan di MIN 5 Demak Mlaten Mijen.⁷

⁵ Hasil Observasi Lokasi MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 01 Oktober 2018

⁶ Hasil Observasi Lokasi MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 01 Oktober 2018

⁷ Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018

Tabel 4.1
Data Prosentase Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MIN 5 Demak Mlaten Mijen

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase %
1.	< S1	5	20%
2.	S1	20	80%
3.	>S1	0	0%
Jumlah		25	100%

Menurut dari segi tingkat pendidikan terakhir guru maupun tenaga kependidikan meliputi : untuk guru yang berpendidikan < S1 dengan berfrekuensi 5 orang dengan jumlah prosentase sebanyak 20%, sementara untuk guru yang berpendidikan S1 dengan berfrekuensi 20 orang dengan jumlah prosentase sebanyak 80%, serta untuk lulusan S2 tidak ada, dengan jumlah prosentase sebanyak 0%. Maka sudah dikatakan bahwa guru tersebut mampu dikatakan guru yang profesional karena sudah memumpuni dari segi kependidikannya yang berlulusan S1 serta dapat dikatakan mampu memiliki kualitas serta kemampuan pendidikan yang baik.

Jadi, dapat disimpulkan terdapat jumlah prosentase sebanyak 80% guru berpendidikan di MIN 5 Demak Mlaten Mijen pada tahun pelajaran 2018/2019 sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan standar kualifikasi pendidik yang diamanatkan oleh Undang-Undang RI tentang Guru dan Dosen, yaitu memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui Pendidikan Tinggi Program Sarjana (S.1).⁸

6. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MIN 5 Demak Mlaten Mijen tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 433 siswa dengan dibagi setiap kelas dibagi menjadi 3 ruangan, berarti untuk keseluruhan kelas ada 18

⁸ Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018

ruangan kelas. Untuk selengkapnya data ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MIN 5 Demak Mlaten Mijen
Tahun Pelajaran 2018/2019⁹

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	34	34	68
2	II	39	49	88
3	III	37	40	77
4	IV	40	45	85
5	V	19	33	52
6	VI	29	34	63
Jumlah		198	235	433

Berdasarkan dari tabel 4.2 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa kelas I sebanyak 68 siswa. Kemudian jumlah siswa kelas II sebanyak 88 siswa dan jumlah siswa kelas III sebanyak 77 siswa. Kemudian jumlah siswa kelas IV sebanyak 85 siswa dan jumlah siswa kelas V sebanyak 52 siswa. Sedangkan jumlah siswa kelas VI sebanyak 63 siswa.

7. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan di sekolah adalah tercukupinya sarana dan prasarana yang memadai dan layak, dengan harap dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan yang telah direncanakan. Dalam menunjang terlaksana serta suksesnya kegiatan belajar mengajar di MIN 5 Demak Mlaten Mijen, maka dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

⁹ Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan MIN 5 Demak
Mlaten Tahun Pelajaran 2018/2019¹⁰

Luas Tanah :

Sumber Tanah Madrasah	Status Kepemilikan	
	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
Pemerintah Desa	-	2.900 M ²
Waqaf	1.202 M ²	-

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa untuk mengenai keadaan sarana dilingkungan MIN 5 Demak Mlaten Mijen bahwa mengenai sumber tanah madrasah dari status kepemilikan terdapat sumber tanah dari pemerintahan desa belum memiliki sertifikat, tetapi belum bersertifikat terdapat luas yaitu 2.900 M². Sedangkan untuk tanah waqaf sudah memiliki sertifikat dengan luas 1.202 M². Jadi berdasarkan hasil penelitian bahwa lingkungan MIN 5 Demak Mlaten sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik.

Penggunaan Tanah :

Penggunaan Tanah	Luas (M ²)
Bangunan	1.456
Lapangan Olahraga	640
Kebun	112
Dipakai Lainnya	160
Belum digunakan	1.734
Jumlah	4.102

¹⁰ Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dalam penggunaan tanah meliputi bangunan memiliki luas 1.456 M², lapangan olahraga memiliki luas 640 M², kebun memiliki luas 112 M², tanah untuk lahan lainnya memiliki lahan seluas 169 M², dan untuk mengenai lahan tahan yang belum di digunakan memiliki lahan seluas 1.734 M². Jadi dapat di simpulkan bahwa dari segi sarana prasarana di lingkungan madrasah itu sudah baik.

Jumlah Kondisi Barang/Bangunan¹¹

Nama	Jumlah Kondisi Barang			Keterangan
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	
Ruang Guru	1	-	-	
Ruang TU	1	-	-	
Ruang Kelas	10	3	3	
WC Siswa	10	4	2	
WC Guru	1	-	-	
WC Kepala Sekolah	1	-	-	
Meja Guru / TU	24	6	-	
Kursi Guru / TU	29	5	-	
Meja Siswa	226	2	48	
Kursi Siswa	370	67	-	
Lemari Guru/TU	10	7	-	
Papan Tulis/White Board	16	-	11	
Musholla	1	-	-	
Ruang Laboratorium	-	-	-	
Ruang Perpustakaan	1	-	-	
Mesin Ketik	-	-	2	

¹¹ Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018

Komputer	3	-	-	
Printer	2	-	2	
Pengeras Suara	1	1	-	
Lapangan Bola Voly	1	-	-	
Lapangan Takraw	1	-	-	
Lapangan Tennis Meja	1	-	-	
Perlengkapan Seni	1	-	1	
Marching Band	2 set	-	-	

Keberadaan sarana dan prsarana yang dimiliki sekolah dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Semuanya dalam keadaan baik dan layak sehingga dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini.

8. Pengembangan diri siswa MIN 5 Demak Mlaten Mijen

a. Bentuk kegiatan Pengembangan Diri Siswa MIN 5 Demak

Mengikuti beragam kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa dapat meliputi:

- 1) Kegiatan Pramuka
- 2) Kegiatan Dram Band
- 3) Kegiatan Seni Qiro'ah
- 4) Kegiatan rebana

Selain kegiatan ekstra kulikuler, terdapat kegiatan pembiasaan rutin atau kegiatan yang memang diterapkan dalam kegiatannya sehari-hari, gunanya kegiatan seperti ini dapat membantu membentuk sikap dan akhlak yang baik agar siswa itu mempunyai bekal untuk kedepannya. Adapun kegiatannya yaitu meliputi sebagai berikut:¹²

- 1) Kegiatan Tahfidz, kegiatan ini dilakukan sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan setiap harinya mulai pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan tahfidz ini

¹² Hasil Observasi Lokasi MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 01 Oktober 2018

diterapkan gunanya untuk membantu siswa dalam menghafal al'Qur'an dengan mudah. Di MIN 5 Demak ini kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, banyak sekali siswa yang sudah menghafal mulai dari juz 30 maupun sampai juz 1. Kegiatan ini sangat baik diterapkan ke siswa supaya siswa itu mampu memiliki bekal yang baik buat dirinya sendiri maupun buat masyarakat sekitarnya.

- 2) Kegiatan Shalat Dhuha, kegiatan ini sangat dirutin dilakukan oleh seluruh siswa di MIN 5 Demak. Baiknya dengan diterapkannya kegiatan shalat dhuha ini siswa dilatih untuk melaksanakan shalat sunah ini dimulai sejak dini, agar siswa ketika dewasa sudah merasa terbiasa karena sebelumnya dari kecil sudah dilatih untuk melaksanakan shalat. Kegiatan shalat dhuha di MIN 5 Demak ini dilakukan secara perkelas.
- 3) Kegiatan shalat Dhuhur, kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa MIN 5 Demak. Kegiatan shalat dhuhur ini dilakukan secara bergantian, karena mengenai kondisi tempat serta banyaknya siswa. Sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan secara bersama-sama.
- 4) Kegiatan Yasinan setiap hari Jum'at,
- 5) Kegiatan Upacara Bendera setiap hari senin maupun hari-hari besar,

Terdapat juga kegiatan-kegiatan yang sudah terprogramkan dari madrasah yaitu meliputi:

- 1) Kegiatan Pesantren Ramadhan
- 2) Kegiatan Santunan anak Yatim Piatu
- 3) Kegiatan memperingati Hari Santri Nasional
- 4) Kegiatan HUT R1 atau acara 17-an
- 5) Lomba prestasi akademik

Jadi, melalui pengembangan diri itu siswa dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki setiap siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diterapkan di madrasah tersebut, gunanya agar siswa mampu

memiliki sikap dan akhlak yang baik serta bisa bertanggung jawab melalui penerapan kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut.¹³

B. Data Hasil Penelitian

1. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Demak Mijen Tahun Pelajaran 2018/2019

Untuk pelaksanaan pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Demak ini sudah berjalan kurang lebih 5 tahun sudah diterapkan dalam proses pembelajaran di MIN tersebut. Menurut hasil wawancara dengan Ibu kepala Madrasah dan Waka MIN 5 Demak bahwa memang untuk pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah berjalan cukup lama. Dan tentunya dalam penerapannya dalam pelaksanaan pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini sudah berjalan baik.

Pembelajaran dikatakan efektivitas, ketika dalam proses pembelajaran di kelas tidak terdapat kendala-kendala yang mampu merusak kegiatan selama proses pembelajaran tersebut. Dan pastinya proses pembelajaran di kelas mampu menghasilkan sebuah keberhasilan dapat dilihat dari segi siswanya maupun dari segi pelaksanaan pembelajarannya.

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembelajaran di Madrasah, baik tingkat dasar, tingkat menengah, maupun tingkat atas. Karena, pada dasarnya pendidikan akidah akhlak itu berhubungan erat dengan nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari manusia untuk membentuk suatu sikap, akhlak serta karakter/perilaku setiap siswa agar secara aktif berperan serta dalam lingkungan yang mana ia tinggal, agar bisa memiliki bekal perilaku yang baik jika di lingkungan sekitarnya. Dalam pembelajaran akidah akhlak, seorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan tentunya mudah dipahami oleh setiap siswa.

¹³ Hasil Observasi Lokasi MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 01 Oktober 2018

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran itu dikatakan bisa berjalan efektif. Kebanyakan guru menggunakan model pembelajaran untuk menyampaikan materi di kelas, yang mana model pembelajaran tersebut dijadikan sebagai suatu cara yang dipakai oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas agar materi disampaikan tersebut dapat diterima dan dipahami oleh setiap siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Di MIN 5 Demak Mlaten Mijen kelas IV terbagi menjadi tiga kelas, yaitu kelas IV A, IV B, dan IV C yang masing-masing memiliki jumlah siswa yang berbeda-beda.¹⁴ Pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2018 peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IVA. Pada pembelajaran tersebut menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengenai pelaksanaan dalam model pembelajaran memang banyak sekali diterapkan pada saat pembelajaran di kelas. Tetapi setiap model pembelajaran memiliki perbedaan tersendiri serta tergantung sesuai mata pelajaran yang diajarkan, khususnya dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) jika diterapkan dalam mata pelajaran akidah akhlak memang efektif, karena madrasah kami menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini kan sifatnya belajar berkelompok dengan setiap kelompok itu memiliki nomer yang gunanya untuk mempermudah siswa dalam memadukan gaya belajar siswa di kelas dan menjadikan bagian dari cara belajar anak yang menyenangkan. Dan menjadikan siswa itu dapat bersosialisasi dengan sekelompok lainnya.”¹⁵

Senada dengan pendapat diatas, hasil penelitian dalam pelaksanaan untuk model pembelajaran yang diterapkan di MIN 5 Demak Mlaten Mijen pada pembelajaran di kelas memang banyak sekali model

¹⁴ Dokumentasi profil MIN 5 Demak Mlaten Mijen, Dikutip tanggal 02 Oktober 2018

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

pembelajaran yang sudah diterapkan. Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini sudah berjalan efektif, tapi memang tergantung dari segi materinya juga, harus menyesuaikan dari segi mata pelajarannya. Karena, tidak semua mata pelajaran bisa diaplikasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*). Sepengetahuan saya, untuk pembelajaran akidah akhlak di kelas IV memang sudah sering menggunakan model pembelajaran tersebut dan sudah bisa berjalan secara efektif.”¹⁶

Bahwa berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan dalam pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) bahwa banyak sekali model pembelajaran yang digunakan guru dalam sebuah pembelajaran. Tapi tidak semua model pembelajaran itu bisa diaplikasikan dalam mata pelajaran, tapi semua itu tergantung dari segi pemahaman dan kreativitas guru itu sendiri dalam menggunakan model pembelajaran di kelas. Jadi dapat disimpulkan, bahwa peneliti pada saat pembelajaran Akidah Akhlak, bahwa dalam pelaksanaan mengenai pembelajaran akidah akhlak kelas IV di MIN 5 Demak Mlaten Mijen sudah berjalan efektif dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).

Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yaitu salah satu strategi pembelajaran yang mana siswa bekerja sama secara kelompok, dan setiap kelompok itu siswa sudah mendapatkan nomer setiap per orangnya, itu pun berlaku dalam kelompok lainnya. Gunanya untuk memahamkan materi yang sedang dipelajarinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada kelas IV di MIN 5 Demak Mlaten Mijen bahwa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Mutomimah, S.Ag, selaku kepala Madrasah MIN 5 Demak Mlaten Mijen, pada tanggal 5 Oktober 2018.

(*Numbered Heads Together*) memiliki kesulitan tersendiri untuk disampaikan ke siswa.¹⁷

Setiap proses pembelajaran pasti terdapat kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung. Bahwa setiap proses pembelajaran pasti memiliki kesulitan tersendiri, salah satunya yang menjadi kekurangannya itu tidak sampai itu ketika guru belum bisa mendeteksi anak-anak mana yang cenderung lemah, karena sudah ketutup dengan sikap kooperatif siswa itu sendiri saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam siswa sendiri pun tidak merasakan keluh kesah saat proses pembelajaran, karena semua itu tergantung dari guru itu sendiri bagaimana agar proses penerapannya tidak menyulitkan saat proses penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) itu bisa dilakukan dengan menukar setiap kelompoknya itu. Biasanya sebulan sekali setiap kelompok itu diacak, agar siswa juga bisa merasakannya.”¹⁸

Selain dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) mengalami berbagai kesulitan dalam penyampaiannya ke dalam proses pembelajaran dikelas. Pasti ada terdapat siswa yang mengalami masalah mengenai situasi dan kondisi saat guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*). Berdasarkan hasil penelitian untuk kondisi saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) itu bagi anak yang aktif cenderung bagus, karena siswa bisa untuk mengaktualisasikan dirinya, sedangkan bagi anak yang cenderung individual, siswa mungkin tidak akan mau, karena dibuat sasaran terus untuk disuruh maju kedepan. Jadi, semacam itu positif dan negatifnya mengenai

¹⁷ Hasil Observasi pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 4 Oktober 2018

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

kondisi siswa saat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut.”¹⁹

Jadi dapat disimpulkan, bahwa setiap proses pembelajaran dikelas khususnya dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads together*) pasti setiap guru mengalami berbagai kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak ini, terdapat banyak sekali kesulitan-kesulitan yang membuat proses pembelajaran itu tidak sesuai harapan guru. Karena, itu semua tergantung bagaimana sikap guru dalam menyampaikan materi dengan model pembelajaran tersebut. Serta tergantung kreativitas guru itu sendiri dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads together*) pada kelas IV fi MIN 5 Demak Mlaten Mijen terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapaun langkah-langkah tersebut dilakukan secara efektif dan sistematis di dalam kelas IV.²⁰

Untuk mengenai langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) adalah sebagai berikut : Untuk mengenai langkah-langkah pembelajaran akidah akhlak kelas IV yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) antara lain yaitu: (1) Sebelum proses pembelajaran dimulai saya biasanya memulai dengan menyanyikan suatu Yel-yel untuk meningkatkan rasa semangat siswa. (2) Lalu membagi siswa menjadi dalam beberapa kelompok, yang memang setiap kelompok sudah terdapat nama grupnya masing-masing. (3) Kemudian membagikan nomer kelompoknya. (4) Menetapkan materi yang akan dibahas, kemudian saya menyampaikan ke

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

²⁰ Hasil Observasi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IVA MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 4 Oktober 2018

siswa. (5) Sebelumnya memang saya sudah menyiapkan materi yang akan saya tanyakan. (6) Setelah saya meminta setiap kelompok akan menjalankan tugasnya masing-masing, disini semua siswa harus berperan dalam proses pembelajaran ini. (7) setelah itu saya memberikan sebuah pertanyaan yang mengenai materi yang sudah saya sampaikan, kemudian saya menunjuk salah satu dari kelompok itu, jika kelompok yang saya tunjuk tidak bisa menjawab, kelompok lain bisa menyanggah jawaban tersebut. (8) Jadi setaip siswa dalam sekelompoknya itu bertukar peran, sehingga bisa merasakan semuanya. (9) melakukan evaluasi oleh guru. (10) setelah itu bersama-sama mengambil kesimpulan mengenai materi akidah akhlak yang dijelaskan dan Penutup.”²¹

Jadi berdasarkan hasil penelitian, bahwa di dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, maupun sampai kegiatan akhir serta evaluasi. Karena, dalam proses pembelajaran juga diperlukan langkah dan strategi agar pembelajaran di kelas bisa berjalan sesuai harapan guru, serta bisa dianggap efektif jika langkah-langkah pembelajaran itu berjalan dengan baik. Tentunya jika dalam pembelajaran tidak diterapkan suatu langkah-langkah maupun strategi, tidak akan berhasil dan efektif dalam suatu pembelajaran tersebut.

Dapat disimpulkan, mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas IV MIN 5 Demak Mlaten Mijen, bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) sudah berjalan efektif dan lancar. Siswa mampu bekerja sama dengan sekelompoknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa sangat menikmati sekali saat pembelajaran akidah akhlak dikelas dengan suasana yang menyenangkan

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

dengan dilihat dari antusias siswa sendiri saat pembelajaran di kelas.²² Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini ditujukan untuk membantu siswa dalam berpikir secara kritis serta membantu siswa dalam bersikap bersosial dengan teman sekelompoknya dalam melakukan kerja sama antara siswa satu dengan siswa yang lainnya dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini dapat disampaikan mengenai tujuan diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun tujuan dari diterapkannya pelaksanaan pembelajaran Koopeartif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yaitu agar siswa : (1) belajarnya tidak merasakan jenuh, (2) menggali potensi siswa itu sendiri, (3) membantu siswa dalam bersosialisasi serta bekerja sama dengan teman sekelompoknya, (4) serta menarik minat belajar siswa agar tidak merasa bahwa pembelahan akidah akhlak itu sangat membosankan. Dengan tujuan ini gunanya siswa itu dalam bekerja sama dapat mendorong siswa untuk bersikap jujur, berani, serta dapat bersikap sosial dengan temannya pada saat pembelajaran di kelas.²³

Hal ini diperkuat dari pendapat Kepala Madrasah MIN 5 Demak yang menyatakan bahwa tujuan dilaksanakannya pembelajaran tersebut yaitu bahwa setiap guru memiliki tujuan tersendiri agar pembelajaran yang diterapkan oleh guru dikelas itu bisa tercapai. Dalam halnya model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini dapat diterapkan oleh dengan mempunyai tujuan yang jelas, yaitu salah satunya agar siswa dalam belajarnya menjadi lebih bersemangat, maupun dalam menerima materi mudah diterima oleh siswa, serta membuat sistem belajar siswa itu tidak membosankan. Lalu membuat siswa itu mampu

²² Hasil Observasi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IVA MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 4 Oktober 2018

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

bertanggung jawab saat melakukan kerja sama dengan sekelompoknya di kelas, sehingga tidak ada sikap individualisme sesama teman di kelas.”²⁴

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) di kelas IV MIN 5 Demak Mlaten Mijen memiliki berbagai tujuan, antara lain yaitu menarik belajar siswa, cenderung tidak membuat belajar menjadi bosan, mampu menggali potensi siswa, membantu siswa dalam bersikap sosialisasi dengan teman sekelompoknya, serta mendorong siswa dalam menjalin kerja sama dengan bersikap jujur, bersosial, serta bersikap berani serta tanggung jawab saat melakukan kerja sama, tentunya menjadikan pembelajaran itu menyenangkan dan mengantisipasi rasa bosan selama pembelajaran di kelas.

Untuk pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) di kelas IV, V, maupun kelas VI di MIN 5 Demak Mlaten Mijen juga sudah berjalan efektif dalam penerapan model pembelajaran tersebut. Dengan terlihatnya siswa sangat antusias dan senang saat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) itu. Serta siswa tidak ada yang tidak suka, semua antusias serta aktif dalam pembelajaran tersebut.²⁵

Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat seluruh siswa sangat senang dan antusias sekali dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran tersebut bahwa siswa merasakan senang sekali dengan pembelajaran akidah akhlak ini, apalagi ketika pak guru mengajarkannya dengan model pembelajaran tersebut. Karena, saya dan teman-teman merasakan ada rasa semangat dan aktif tersendiri saat mengikuti pembelajaran. Bukan hanya selama mengikuti

²⁴ Hasil wawancara dengan ibu Mutomimah, S.Ag, selaku kepala Madrasah MIN 5 Demak Mlaten Mijen, pada tanggal 5 Oktober 2018.

²⁵ Hasil Observasi kelas IV, V, dan VI di MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 3 Oktober 2018

pembelajaran hanya dengan duduk diam dikursi, tapi saya dan teman-teman mampu bisa saling bekerja sama dengan kelompok lainnya untuk berusaha mendapatkan hadiah maupun point dari pak guru. Serta, dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak itu sangat mudah dipahami materinya, karena pelajarannya bisa untuk ditiru maupun dicontoh.”²⁶

Sama halnya dengan pendapat diatas, pendapat lain selaku siswa kelas IV menyatakan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT ini menyenangkan sekali serta tidak membuat membosankan saat mengikuti pembelajaran ini. Karena, antusias siswa dalam mengikuti model pembelajaran ini membuat saya dan teman-teman tidak merasakan takut, karena dalam pembelajaran ini disuruh untuk saling bekerja sama antar kelompok. Yang membuat saya dan teman-teman merasakan kemudahan dalam mengikutinya maupun memahami materinya, serta mampu menyelesaikan berbagai tugas tanpa kesusahan.”²⁷

Berdasarkan hasil penelitian, jadi dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran akidah akhlak dengan diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe NHT ini semua siswa merasakan senang, aktif, dan antusias sekali. Hal ini karena cenderung siswa yang aktif dalam pembelajarannya tersebut, serta siswa itu dapat melakukan bekerja sama dengan teman maupun dengan kelompoknya saat menyelesaikan tugas dari guru.

Sementara itu, untuk pembelajaran akidah akhlak ini sendiri merupakan pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk bersikap, berperilaku yang baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat islam. Gunanya pembelajaran ini diterapkan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT itu agar siswa itu mampu melakukan bekerjasama dalam melakukan kebaikan dari segi perilaku maupun sikapnya yang memang sudah diajarkan menurut syariat islam sejak dini.

²⁶ Hasil wawancara dengan Aura Syarifatul Khoirin selaku siswa kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

²⁷ Hasil wawancara dengan Fawas Diyaulhaq selaku siswa kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

Adapun dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran tersebut memang benar jika pembelajaran Akidah Akhlak ini bagus diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*), karena siswa itu dituntut untuk bisa melakukan bekerjasama antara satu dengan lainnya melalui bimbingan atau ajaran-ajaran yang diterapkan dalam syariat-syariat islam, agar siswa mampu memiliki sikap dan perilaku yang baik terhadap orang lain, misalnya dalam melakukan suatu kegiatan itu pasti memerlukan adanya bekerjasama. Tanpa adanya bekerja sama suatu kegiatan tidak akan mungkin bisa berjalan.”²⁸

Sama halnya pendapat diatas, mengenai pelaksanaan pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT ini nilai bersifat kooperatif atau saling bekerjasama. Guru itu harus menjadi guru teladan/ccontoh, tidak hanya berkata tapi harus menjadi teladan. Murid menjadi teladan itu merupakan contoh dari siswa lainnya. Makanya harus adanya kerjasama, harus satu arah, serta adanya multi interaksi (hubungan komunikasi interaksi berbagai arah), misal interaksi antar siswa satu dengan lainnya, maupun interaksi dengan kelompok lainnya. Jika sikap tersebut tidak diterapkan akan berdampak ke siswa lainnya, makanya perlu adanya sikap bekerjasama.”²⁹

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran akidah akhlak ini sangat efektif sekali, bukan hanya hanya membentuk sikap maupu akhlak siswa saja, tapi mampu membentuk sikap interaksi yang baik dalam berbagai kerjasama antar siswa maupun guru. Karena, pembelajaran ini untuk membentuk sikap, akhlak melalui kegiatan kerjasama yang baik dan tentunya melalui dapat

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Mutomimah, S.Ag, selaku Kepala Sekolah MIN 5 Demak, pada tanggal 5 Oktober 2018.

dijadikan contoh yang baik dalam bekerjasama melalui pelajaran-pelajaran serta yang menyangkut syariat islam yang diajarkan oleh guru.

Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini sudah dikatakan efektif diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Agar kedepannya model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini bisa berjalan dengan baik, pasti dari pihak guru memiliki rencana agar model pembelajaran ini bisa selalu efektif diterapkan dalam pembelajaran dikelas. Adapun rencana kedepannya agar model pembelajaran ini tetap masih efektif yaitu dengan cara diterapkan selalu dalam penerapan pembelajaran di kelas, maupun dengan cara lain yaitu dengan memodifikasi pembelajaran model pembelajaran tersebut, tetapi, tetap tidak akan menghilangkan model pembelajaran tersebut dalam pembelajarannya. Mungkin gunanya sedikit memodifikasi itu agar siswa itu tidak merasa bosan dengan pembelajaran semacam itu. Makanya guru harus memiliki kreativitas sendiri dalam pembelajaran tersebut tetap efektif kedepannya.³⁰

Sama halnya dengan pendapat diatas, adapun rencana kedepannya menurut Kepala Madrasah MIN 5 Demak yaitu dengan tetap selalu menjadi anjuran dan himbuan dalam pembelajaran, serta menjadi model alternatif pertama dalam suatu pembelajaran dikelas. Agar siswa itu tidak merasakan kejenuhan mungkin bisa dengan dimodifikasi dengan cara lain, agar model pembelajaran itu bisa tetap efektif kedepannya dan bisa diterapkan dengan baik dan benar.³¹

Jadi dapat disimpulkan, bahwa setiap guru dalam pembelajaran pasti memiliki rencana agar kedepannya pembelajaran itu bisa tetap berjalan dan efektif. Yaitu dengan cara guru itu memilih memodifikasi pembelajaran tanpa mengubah sedikitpun model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini dengan menambahkan dengan

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Mutomimah, S.Ag, selaku Kepala Sekolah MIN 5 Demak, pada tanggal 5 Oktober 2018.

cara lainnya agar pembelajaran akidah akhlak akan semakin membuat menarik siswa. Sehingga tidak membuat siswa itu merasakan kejenuhan maupun bosan dalam pembelajaran. Dan tentunya tetap selalu menjadi anjuran dan himbuan serta model pembelajaran yang alternatif.

2. Data mengenai Efektivitas Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Demak Mlaten Mijen Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian di MIN tersebut, penulis melakukan pengobservasian mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*). Bahwa yang membuat penulis melakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran tersebut yaitu dengan memiliki suatu keunikan sendiri dalam proses penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yaitu guru dalam melakukan penerapan model pembelajaran tersebut ke siswanya itu dengan cara melakukan kegiatan pendiskusian belajarnya melalui pengelompokan. Untuk keunikannya sendiri yaitu mengenai proses pembelajaran yang dimana guru itu melakukan pemanggilan nomor yang sama dan tentunya setiap siswa dengan nomor yang dipanggil tersebut harus berdiri dengan ketentuan harus bisa menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Keunikan lainnya mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT ini yaitu siswanya dituntut untuk melakukan pendiskusian secara bersama-sama dengan sistem penomoran, dan setiap siswa memiliki nomor yang ditempelkan dibagian masing-masing siswa, gunanya apa agar dalam pemanggilan nomor oleh guru tersebut mampu mengetahuinya.

Adapun keunikan dalam proses pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran Akidah Akhlak ini memang guru melakukan penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini agar mampu menciptakan pembelajaran yang unik. Agar siswa dalam mengikuti pembelajarannya tidak merasakan

kebosanan dan tentunya dalam penyampaian materinya pun bisa dipahami siswa dengan baik.”³²

Jadi dapat disimpulkan, guru dalam melakukan penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini yaitu agar dalam penyampaian dalam proses pembelajaran di kelas mampu ada sikap keunikan sendiri yang membuat siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut tidak merasakan kejenuhan. Makanya guru melakukan penerapan model pembelajaran tersebut.

Tentunya dalam penerapan dengan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran akidah akhlak ini guru juga harus bisa memahami dalam penyampaian materi akidah akhlak dengan penerapan model pembelajaran tersebut, agar siswa juga mampu bisa memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk pemahaman siswa mengenai pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran akidah akhlak untuk saat ini sudah mampu memahami dengan baik dan mudah. Sedangkan untuk pertama kali memang siswa belum begitu memahami penerapan model pembelajaran tersebut, yang sehingga berdampak pada hasil ketuntasan belajar siswanya.”³³

Jadi berdasarkan hasil data tersebut, bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini memang awalnya dalam penerapan belum bisa berjalan baik dan tentunya siswa dalam memahami pembelajaran akidah akhlak tidak begitu baik dan hasilnya akan berpengaruh dalam hasil ketuntasan belajar siswa. Tapi setelah dengan penerapannya model pembelajaran tersebut siswa mampu memahami pembelajaran akidah akhlak dengan penerapan model

³² Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan baik dan tentunya hasil belajarnya pun mencapai ketuntasan diatas rata-rata.

Mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak sebelum diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) bahwa untuk ketuntasan hasilnya masih dibawah rata-rata atau masih dibawah nilai KKM. Dapat dilihat melalui tabel hasil nilai pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:³⁴

Tabel 4.4
Hasil Akhir Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV
MIN 5 Demak Mlaten Mijen Sebelum Penerapan Pembelajaran
Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*)³⁵

No	NIS	Nama	Jenis Kela min	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai Ulangan Harian
1.	111133210064151077	Adreinne Basilia Amada	P	7.5	7.5
2.	111133210064151083	Aldina Munfaizah	P	7.5	7.5
3.	111133210064151089	Aura Syarifatul Khoirin	P	7.5	7.5
4.	111133210064151090	Daffa Aniqah K.	P	7.5	7.0
5.	111133210064151091	Durrotun Khoiriyah	P	7.5	7.7
6.	111133210064180101	Fais Maulidanis Azhar	L	7.5	7.9
7.	111133210064151097	Fawas Dhiyaul Haq	L	7.5	7.5
8.	111133210064151103	Izzadatul Khoirin Nisa	P	7.5	7.0
9.	111133210064151112	Maftuh Kholidi Alam	L	7.5	7.5
10.	111133210064151114	Mikeyla Khoirun Najah	P	7.5	8.0
11.	111133210064151117	Mohammad Faza N. L	L	7.5	7.7
12.	111133210064151118	Mohammad Surya A.	L	7.5	7.6

³⁴ Data Hasil dari MIN 5 Demak Mijen Mlaten, Pada tanggal 6 Oktober 2018

³⁵ Data Hasil dari MIN 5 Demak Mijen Mlaten, Pada tanggal 6 Oktober 2018

13.	111133210064151119	Muafidah	P	7.5	7.5
14.	111133210064151120	Muhamad akmal Pratama	L	7.5	7.6
15.	111133210064151122	Muhammad alfan Najah	L	7.5	8.0
16.	111133210064151125	Muhammad farid	L	7.5	7.5
17.	111133210064151127	Muhammad Ihkfadhil I.	L	7.5	7.8
18.	111133210064141034	Muhamad Naufal Rizky	L	7.5	7.8
19.	111133210064151136	Nawang Suci Fajarina	P	7.5	7.7
20.	111133210064151141	Nuria Alfi Fairuza	P	7.5	7.7
21.	111133210064151145	Revina Rahma farida	P	7.5	8.0
22.	111133210064151148	Rouheal Fikri Algifari	L	7.5	7.5
23.	111133210064151149	Sabrina Nirwasita faiha	P	7.5	7.8
24.	111133210064151150	Safrina Nuril Amalia	P	7.5	7.8
25.	111133210064151151	Salisa Zahra Maulida	P	7.5	7.8
26.	111133210064151152	Sekar Novita Putri	P	7.5	7.7
27.	111133210064151153	Sovi Kholisatun waqidah	P	7.5	7.8
28.	111133210064151156	Umi Kulsum	P	7.5	7.6
29.	1111332100641511	Vania Dianti Annamira	P	7.5	7.5

Berdasarkan dari hasil nilai dalam tabel tersebut, bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran akidah akhlak bahwa untuk mengenai ketuntasan hasil belajar siswa memang hasilnya sudah cukup baik dan tentunya sudah mencapai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berarti bahwa perlu adanya penerapan sebuah model pembelajaran tersebut di kelas ini, supaya dalam penyampaikan pembelajaran mampu menarik belajar siswa dan tentunya mampu menjadi menumbuhkan rasa semangat tersendiri ketika siswa mengikuti penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT(*Numbered Heads Together*) serta menjadikan pembelajaran akidah akhlak menjadi lebih efektif. Kemudian, guru mempunyai inisiatif dengan cara melakukan penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran akidah akhlak agar siswa dalam menerima materinya juga bisa dipahami dengan mudah dan tentunya proses pembelajarannya bisa berjalan lebih efektif lagi.³⁶

Untuk lebih jelaskan setelah dilaksanakannya penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) bahwa siswa sudah mampu memahami penerapan pembelajaran tersebut pada pembelajaran akidah akhlak. Bisa dilihat dari hasil belajar serta ketuntasan siswa dalam menerima materi tersebut dengan hasil yang baik dan tentunya hasilnya jauh lebih baik dan hasilnya sudah mencapai diatas rata-rata. Dan dalam pelaksanaannya pembelajaran di kelasnya pun sudah jauh lebih efektif. Untuk lebih jelaskan bisa dilihat pada Tabel 4.5.

Dapat dilihat dari siswanya dalam mengikuti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) terdapat dari beberapa siswa yang antusias dan aktif selama mengikuti pembelajaran tersebut, dan ada juga siswa yang hanya duduk diam saja selama mengikuti pembelajaran tersebut.

Adapun dilihat dari siswanya dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Pada Pembelajaran Akidah Akhlak ini yaitu ada sebagian siswa yang memang dalam mengikuti pembelajaran tersebut tidak antusias, dapat dilihat dari sikap siswa yang hanya duduk diam saja tanpa adanya sikap aktif di dalam kelas, yang sehingga membuat proses efektivitas penerapan pembelajarannya kurang begitu jalan. Dengan jumlah siswa di kelas terdapat 29 orang siswa, sudah sebagian siswa dalam segi keberhasilannya dilihat dari hasil belajarnya sudah mencapai hasil diatas rata-rata.³⁷

Mengenai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam keberhasilan mengenai efektivitas pembelajaran kooperatif tipe NHT

³⁶ Hasil Observasi kelas IV di MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 3 Oktober 2018

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

(*Numbered Heads Together*) ini dilihat dari hasil belajar siswa yang memang sudah mencapai hasil di atas rata-rata.

Tentunya dalam pembelajaran pastinya guru ingin menampilkan hasil terbaik untuk meningkatkan efektivitas pembelajarannya di kelas. Dengan melalui guru harus menentukan hasil belajarnya melalui evaluasi-evaluasi, gunanya agar dalam menentukan berhasil atau tidaknya guru dalam menyampaikan materi dengan pembelajaran tersebut, pastinya setiap madrasah sudah menentukan kriteria ketuntasan mengajarnya khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa mengenai untuk hasil ketuntasan minimal untuk pembelajaran Akidah Akhlak ini yaitu untuk KKM setiap mata pelajaran berbeda-beda. Tentunya untuk mata pelajaran Akidah Akhlak ini memiliki kriteria ketuntasannya dengan nilai KKM yaitu 7.5, dan dipastikan guru mengusahakan dalam penyampaian materinya mudah dipahami agar dalam proses pengevaluasiannya siswa mampu bisa mencapai hasil ketuntasan yang memang sudah diterapkan di madrasah tersebut.”³⁸

Maka dalam penerapan suatu pembelajaran khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) ini bisa dikatakan efektif jika dalam penerapannya mampu terlaksana dengan baik dan tentunya siswa dalam menerima materinya dengan mudah diterima, yang sehingga dalam pengevaluasiannya guru juga mampu memberikan hasil sesuai kriteria ketuntasan mengajarnya. Untuk di MIN 5 Demak ini untuk kriteria ketuntasannya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan nilai KKM 7.5, dan tentunya untuk mencapai hasil nilai tersebut, tugas guru mampu memahamkan siswa melalui penerapan pembelajaran tersebut dengan baik.

Dalam penerapan suatu pembelajaran pasti tidak terlepas akan ada pengaruhnya dalam suatu pembelajaran. Salah satunya dalam penerapan

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018

model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini juga jika dalam penyampaiannya dalam penerapan pembelajaran tersebut, tentunya akan berpengaruh dalam proses pembelajarannya di kelas dan akan berpengaruh kepada siswanya. Dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh dalam penerapan pembelajaran tersebut tentunya guru harus menghitung dari segi seberapa efektivitas siswa yang mampu mengikuti pembelajarannya tersebut dengan cara melalui mendata siswa-siswa yang memang sudah memahami materi maupun belum memahami materi tersebut melalui penerapan pembelajaran tersebut dalam mata pelajaran akidah akhlak. Apakah siswa itu sudah masuk kriteria berhasil ataupun malah sebaliknya melalui derajat keberhasilannya tersebut.

Tentunya dalam mengukur efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe NHT ini tentunya dalam penerapan suatu pembelajaran juga akan berpengaruh juga dalam pemahaman siswanya. Makanya diperlukan perhitungan seberapa efektivitas siswa dalam memahami materi akidah akhlak melalui pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) tersebut dengan menggali data seberapa besar derajat pemahaman siswa terhadap penerapan pembelajaran tersebut pada mata pelajaran akidah akhlak.”³⁹

Mengenai jumlah siswa di kelas IV di MIN 5 Demak Mlaten ini berjumlah 29 orang dengan kemampuan siswa yang tentunya memiliki kemampuan berbeda-beda setiap anaknya. Untuk mengetahui seberapa derajat verbalnya bisa dilihat dari ketuntasan hasil siswanya selama mengikuti pembelajaran tersebut melalui hasil pengevaluasian hariannya. Jadi, bisa terlihat seberapa banyak derajat keberhasilan siswa dalam mengikuti penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).⁴⁰

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018

⁴⁰ Hasil Observasi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IVA MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 4 Oktober 2018

Untuk derajat verbalnya untuk di kelas IV ini dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) untuk pembelajaran akidah akhlak bisa dilihat dari segi derajat keberhasilannya dengan jumlah siswa di kelas IV ini sebanyak 29 orang yaitu dengan jumlah hasil dari pengevaluasian berupa ulangan harian setelah dilakukannya penyampaian materi pada pelajaran akidah akhlak dengan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dengan terbuktinya dari hasil nilai akhir dari ulangan harian berikut merupakan salah satu dari hasil pengaruh terhadap efektivitas dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pelajaran akidah akhlak, dapat dilihat dari hasil sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:⁴¹

Tabel 4.5

**Hasil Akhir Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV
MIN 5 Demak Mlaten Mijen Setelah Penerapan Pembelajaran
Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*)**

No	NIS	Nama	Jenis Kela min	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai Ulangan Harian
1.	111133210064151077	Adreinne Basilia Amada	P	7.5	8.0
2.	111133210064151083	Aldina Munfaizah	P	7.5	7.8
3.	111133210064151089	Aura Syarifatul Khoirin	P	7.5	7.8
4.	111133210064151090	Daffa Aniqah K.	P	7.5	7.5
5.	111133210064151091	Durrotun Khoiriyah	P	7.5	7.5
6.	111133210064180101	Fais Maulidanis Azhar	L	7.5	7.9
7.	111133210064151097	Fawas Dhiyaul Haq	L	7.5	8.7

⁴¹ Data Hasil dari MIN 5 Demak Mijen Mlaten, Pada tanggal 6 Oktober 2018

8.	111133210064151103	Izzadatul Khoirin Nisa	P	7.5	8.7
9.	111133210064151112	Maftuh Kholidi Alam	L	7.5	7.5
10.	111133210064151114	Mikeyla Khoirun Najah	P	7.5	8.7
11.	111133210064151117	Mohammad Faza N. L	L	7.5	8.0
12.	111133210064151118	Mohammad Surya A.	L	7.5	7.8
13.	111133210064151119	Muafidah	P	7.5	8.0
14.	111133210064151120	Muhamad akmal Pratama	L	7.5	7.8
15.	111133210064151122	Muhammad alfan Najah	L	7.5	8.3
16.	111133210064151125	Muhammad farid	L	7.5	8.3
17.	111133210064151127	Muhammad Ihkfadhil I.	L	7.5	8.0
18.	111133210064141034	Muhamad Naufal Rizky	L	7.5	7.5
19.	111133210064151136	Nawang Suci Fajarina	P	7.5	7.8
20.	111133210064151141	Nuria Alfi Fairuza	P	7.5	7.8
21.	111133210064151145	Revina Rahma farida	P	7.5	8.0
22.	111133210064151148	Rouheal Fikri Algifari	L	7.5	7.9
23.	111133210064151149	Sabrina Nirwasita faiha	P	7.5	8.5
24.	111133210064151150	Safrina Nuril Amalia	P	7.5	8.5
25.	111133210064151151	Salisa Zahra Maulida	P	7.5	7.8
26.	111133210064151152	Sekar Novita Putri	P	7.5	7.5
27.	111133210064151153	Sovi Kholisatun waqidah	P	7.5	8.0
28.	111133210064151156	Umi Kulsum	P	7.5	8.0
29.	1111332100641511	Vania Dianti Annamira	P	7.5	8.5

Berdasarkan dilihat dari hasil ulangan harian pada mata pelajaran akidah akhlak dengan melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) sangat berpengaruh sekali dalam penerapan pembelajaran tersebut. tapi dilihat-lihat dari hasil ulangannya bahwa dalam penerapan model pembelajaran tersebut sudah sangat efektivitas dalam penerapannya, dan tentunya juga dilihat dari

pengaruhnya sangat baik jika diterapkan ke dalam pembelajaran akidah akhlak.⁴²

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MIN 5 Demak Mlaten Mijen Tahun Pelajaran 2018/2019

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai sebuah tujuan kurikulum. Ataupun pengertian lain, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴³

Berdasarkan data hasil penelitian, jika dilihat dari efektivitas selama pembelajaran di kelas bahwa berdasarkan dilihat dari segi keberhasilannya, pertama, siswa itu sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut menjadi aktif, karena sebelumnya siswa itu cenderung monoton, masih belum memahami penyampaian materinya serta tidak bersikap aktif di kelas selama pelaksanaan pembelajaran tersebut. kedua, dari segi lingkungan kelas, bahwa keadaan kelas yang kondusif juga mempengaruhi efektivitas keberhasilan selama pembelajaran, jika dilihat dari hasil penelitian bahwa kondisi kelas sudah berjalan dengan baik dari pembelajaran sebelumnya, dapat dilihat dari segi siswanya itu mampu mengikuti pembelajaran dengan begitu aktif dan sangat kondusif mengikuti pembelajarannya dengan baik, karena sebelumnya siswa itu terlalu monoton, hanya duduk diam saja serta mengandalkan teman-teman disekitarnya. Ketiga, dari segi hasil belajarnya, siswa mampu cepat tanggap dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena, dari sikapnya yang begitu aktif di kelas,

⁴² Data Hasil dari MIN 5 Demak Mijen Mlaten, Pada tanggal 6 Oktober 2018

⁴³ Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), 6-7

yang membuat rasa ingin tahunya tinggi yang membuat siswa itu selalu aktif ingin mengetahui lebih dalam materi yang disampaikan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa mengenai keberhasilan pembelajaran di kelas sudah begitu efektivitas, jika dilihat dari segi siswanya yang dulunya hanya sekedar duduk diam saja atau monton sekarang menjadi lebih aktif dan rasa ingin tahunya yang tinggi serta proses pembelajarannya yang menjadi jauh lebih kondusif dan tentunya dari segi hasil belajarnya sudah begitu baik.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, jika dilihat dari suatu proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan sebagai cara yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing siswa dalam kehidupannya, yaitu dengan cara membimbing dalam perkembangan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang mencakup kebutuhan hidup baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.⁴⁴

Model pembelajaran harus dikuasai oleh guru, karena model pembelajaran tersebut menentukan efektif serta berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan dalam memilih model pembelajaran. Pemilihan model berkaitan dengan usaha guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara efektif dan optimal.⁴⁵ Dalam pelaksanaannya dalam model pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV di MIN 5 Demak Mlaten Mijen adalah model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).⁴⁶

⁴⁴ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, cet ke 1, 215

⁴⁵ M Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Holistica, Lombok, 2014, cet ke-1, 71

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) adalah salah satu tipe pembelajaran kelompok yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik, dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.⁴⁷ Adapun Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yang diterapkan di kelas IV oleh Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I itu ditujukan agar menarik belajar siswa agar siswa itu tidak merasakan bosan saat pembelajaran di kelas, serta membuat siswa itu dapat bersosialisasi serta berinteraksi dengan teman lainnya. Agar dalam bekerjasama mampu menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan tanpa ada rasa bosan dan jenuh.⁴⁸

Langkah-langkah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) antara lain: guru melakukan persiapan, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdapat 5-6 anak, kemudian setiap anak memiliki nomer sesuai jumlah kelompok tersebut, setiap kelompok memiliki tugas masing-masing ada yang sebagai penanggung jawab sebagai pembicara untuk teman lainnya membantu temannya jika mengalami kesulitan, sementara kelompok lain juga bertugas dalam mengoreksi tugas yang diberikan oleh guru, jika dari kelompok yang menjawab itu tidak bisa menjawab, pertanyaan maupun tugas itu bisa dilempar ke kelompok lainnya sampai semua kelompok kebagian, setelah itu guru mengevaluasi dan memberikan kesimpulan.⁴⁹

Ahmad Susanto menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran di

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2014, 228

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Bakhri, S.Pd.I selaku guru kelas di kelas IVA, pada tanggal 4 Oktober 2018.

⁴⁹ Hasil Observasi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IVA MIN 5 Demak Mlaten Mijen, tanggal 4 Oktober 2018

kelas antara lain: (1) guru melakukan persiapan rancangan pelajaran dengan membuat skenario pembelajaran, (2) guru melakukan pembentukan kelompok, dengan cara guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda, pembentukan kelompok ini digunakan dalam evaluasi sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok. (3) setiap siswa memiliki buku pegangan (LKS) gunanya untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. (4) melakukan diskusi, dalam kerja kelompok siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan menyakinkan bahwa tiap siswa mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. (5) guru memanggil nomor anggota dengan menyebutkan satu nomor dan para siswa yang dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. (6) memberikan kesimpulan, guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.⁵⁰

Menurut analisa penulis model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerjasama berpikir dalam diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yang diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV memiliki tujuan sebagaimana yang dijelaskan diatas, yaitu tujuan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV antara lain: menarik minat belajar siswa, melatih siswa dalam bekerjasama, serta mendorong siswa dalam memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab, serta mampu menggali potensi siswa itu sendiri.

⁵⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, 230

2. Analisis Mengenai Efektivitas dalam Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Demak Mlaten Mijen Tahun Pelajaran 2019/2019

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai faktor di dalam maupun diluar diri seseorang. Selain itu, efektivitas juga dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh oleh seseorang. Dengan demikina, efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting , karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tujuan atau tingkat pencapaian tujuan.⁵¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu proses dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan melalui kegiatan yang menghasilkan proses dan hasil yang baik.

Tentunya dalam sebuah pembelajaran dikelas pasti guru dalam menyampaikan materi tentunya juga bisa memilih dalam bagaimana guru dalam memilih suatu model pembelajaran agar siswa juga dalam menerima materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik. Tentunya guru juga dalam memilih model pembelajaran juga harus memiliki suatu keunikan agar dalam proses penerapan suatu pembelajaran bisa dikatakan memiliki suatu keindahan sendiri dalam pembelajaran dikelas.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan suatu keunikan di kelas tersebut, dimana guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini dalam penerapannya dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu dimana guru melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut dengan cara menyampaikan materi akidah akhlak dengan sistem penomoran, yang dimana guru memberikan sebuah media gambar yang dimana siswa harus menjawab pertanyaan dari

⁵¹ Roymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 2009, 31

media gambar tersebut, lalu guru dengan sistem pemanggilan nomor sesuai yang disebutkan, lalu siswa baru menjawab mengenai media gambar yang disampaikan oleh guru tersebut. Serta yang menjadi keunikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini siswa mampu aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut dengan efektif.

Dan tentunya mengenai efektivitas ini berarti sebuah pengaruh, yang dimana dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini dalam diterapkannya dalam pembelajaran akidah akhlak pasti memiliki pengaruh dalam penerapannya terhadap siswa yang sebagai objek pembelajaran. Penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak pastinya akan berpengaruh juga dalam proses pembelajaran dikelas yaitu pengaruhnya itu tentunya siswa dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak akan berdampak pada hasil belajarnya siswa. Melalui penerapan tersebut apakah siswa mampu menerima materi akidah akhlaknya dengan baik dan tentunya pun akan berpengaruh pada hasil akhir atau hasil ulangan tersebut.

Untuk mengenai pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) ini dapat dilihat dari hasil belajarnya siswa. Dilihat dari segi nilai akhir atau nilai ulangan bahwa dengan penerapan model pembelajaran tersebut pada pembelajaran akidah akhlak sudah dikatakan efektif dan tentunya berpengaruh dalam hasil belajar siswanya. Dapat dilihat dari hasil belajarnya siswa dimana dalam mata pelajaran akidah akhlak ini memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7.5. Tapi dilihat dari guru dalam melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada mata pelajaran akidah akhlak, bahwa guru dalam penyampaian bisa diterima siswa dengan baik, dapat dilihat dari jumlah siswa 29 orang mendapatkan hasil yang memang sudah diatas rata-rata, dengan nilai tertinggi yaitu 8.7 sedangkan nilai terendah yaitu 7.5 sesuai dengan hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Bahwa dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran Akidah Akhlak bahwa sudah dikatakan efektif. Bisa dilihat dari segi pengaruhnya yaitu dengan adanya penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran Akidah Akhlak ini, siswa mampu menerima materinya dengan mudah dan tentunya bisa dilihat dari hasil ulangan yang memang sudah mencapai hasil diatas rata-rata.

